

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari novel *Jejak Balak* karya Ayu Welirang menggunakan teori formula Cawelti, maka didapatkan kesimpulan bahwa dalam novel ini ditemukan adanya formula misteri, formula detektif klasik, dan eskapisme yang menjadi daya tarik pembaca.

1. Formula misteri merupakan penyelidikan dalam menemukan rahasia yang tersembunyi. Dalam novel *Jejak Balak* penyelidikan dilakukan oleh Dima Sawitri untuk menemukan penyebab kematian dan penyerangan para korban yang diduga karena serangan hewan buas atau masyarakat percaya bahwa itu merupakan serangan dari *Inyik*. Dima mencurigai bahwa penyerangan dan kematian para korban bukanlah ulah dari hewan buas atau *inyik* karena di TKP penemuan para korban ia menemukan beberapa hal-hal yang mencurigakan.
2. Formula detektif klasik bisa dilihat dari individu yang mengatasi bahaya untuk menyelesaikan sebuah misi penting. Misi yang dijalani oleh Dima merupakan sebuah misi yang cukup besar dan memiliki banyak tantangan.
3. Pengungkapan daya tarik yang dimiliki novel *Jejak Balak* dapat dilihat dari petualangan dalam memecahkan teka-teki yang menjadi dasar pembaca untuk semakin penasaran dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar yang membuatnya tidak akan berhenti membaca cerita tersebut sebelum menemukan hasil akhirnya. Selain itu, dalam novel ini juga menyinggung

mengenai sosok yang dipercaya masyarakat Sumatera sebagai raja rimba atau lebih dikenal dengan *Inyiak*. Seolah pembaca diajak kembali untuk berpikir apakah *Inyiak* masih ada hingga era modern ini. Serta dalam novel ini juga dihadirkan berupa rubrik-rubrik berita yang membawa pembaca seolah menyadari bahwa Dima memang seorang jurnalis dan pembaca seolah merasakan bagaimana pekerjaan jurnalis, dan pembaca akan dibuat tercengang ketika mengetahui pelaku dari semua peristiwa tersebut merupakan seseorang yang menyayangi alam dan tidak mungkin melakukan hal-hal di luar batas. Titik dari eskapisme dalam novel ini terletak pada akhir cerita yang menyebut jenazah Mahzar tidak ditemukan. Eskapisme ini akan membawa pembaca berpikir bahwa apakah Mahzar tersebut benar-benar hanyut atau alam ikut serta melindunginya karena sebelumnya ia telah berusaha untuk melindungi alam agar tetap terjaga.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini menganalisis formula sebagai daya tarik novel *Jejak Balak* dan eskapisme sebagai pelarian bagi pembaca. Analisis novel *Jejak Balak* karya Ayu Welirang kajian formula Cawelti penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih terdapat banyak kekurangan. Karena itu sangat diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan aspek-aspek lainnya dari teori formula Cawelti. Penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik terhadap penelitian ini agar lebih baik lagi.